

## **ABSTRAK**

*PT. Pyridam Veteriner merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan perindustrian obat hewan (khususnya hewan ternak) yang berdiri sejak tahun 1976. Terdapat lebih dari 40 obat-obatan (yang terdiri dari cairan, kapsul, serbuk, dan kaplet), yang dibuat oleh perusahaan. Sering kali, peramalan/forecasting yang didapat jauh melampaui hasil aktual yang diperoleh. Permasalahan tersebut terjadi karena hasil penjualan suatu periode dijadikan acuan untuk meramalkan jumlah permintaan barang di periode berikutnya, padahal pada kenyataannya, permintaan dari customer terus berubah-ubah. Ketidakpastian permintaan customer inilah yang menjadi penyebab utama bullwhip effect. Bullwhip effect merupakan variansi permintaan dari customer sehingga menyebabkan terjadinya distorsi/perubahan. Perubahan tersebut mengakibatkan serangkaian efek yang akan mengacaukan rantai suplai. Penelitian ini bertujuan untuk memperkecil nilai bullwhip effect yang ditimbulkan dengan menggunakan metode Collaborative Planning, Forecasting, and Replenishment (CPFR) serta pengontrolan total cost inventory menggunakan metode Vendor Managed Inventory (VMI).*

**Kata kunci:** *Bullwhip Effect, Collaborative Planning Forecasting and Replenishment (CPFR), Supply Chain, Variabilitas Permintaan, Vendor Managed Inventory (VMI)*